

## ABSTRAKSI

### **REDISAIN BANDUNG INDAH PLAZA DI BANDUNG**

*(REDESIGN of BANDUNG INDAH PLAZA  
at BANDUNG)*

Shopping Mall adalah fasilitas perkotaan , sebagai bentuk sarana perdagangan yang modern. Dalam situasi persaingan bisnis yang ketat, pelaku bisnis menuntut tempat-tempat perkotaan yang strategis seperti dipusat kota Bandung, akan tetapi pada gilirannya pembangunan fisik cenderung mengorbankan bangunan-bangunan bersejarah dan tidak ada kepedulian terhadap lingkungan / bangunan-bangunan disekitarnya, bahkan merusak citra kota, seperti munculnya pedagang kaki-lima di lingkungan Bandung Indah Plaza (BIP) yang berada di tengah-tengah lingkungan formal ( Balai Kota dan Kantor Militer) dan merupakan lingkungan bangunan kolonial.

Sebagai wujud tanggapan dan kepedulian atas permasalahan tersebut, maka di upayakan perancangan ulang BIP menjadi sebuah Shopping Mall yang kontekstual terhadap lingkungan ditengah-tengah bangunan kolonial. Sebagai konsep dasar perancangan bangunan kontekstual yaitu dengan pendekatan-pendekatan lingkungan (makro) yang mencakup tata masa bangunan, setback, skala dan ketinggian, serta melalui pendekatan-pendekatan tipologi bangunan (mikro) dengan mengadopsi bentuk elemen bagian-bagian dari anatomi bangunan kolonial seperti bentuk atap dan hiasannya, pola dan bentuk bukaan jendela / ventilasi, elemem pembentuk pintu masuk, dll.

Dengan mengambil sikap selaras dan harmonis, maka output sebagai bangunan kontekstual adalah merupakan disposisi bangunan simetris dengan menentukan sumbu simetris yang sejajar dengan bangunan sekitar atau komposisi perpaduan bentuk atap limasan dan datar yang disertakan hiasan menara kecil dan ornamennya, komposisi skala dan bentuk bukaan-bukaan dengan ritme tertentu yang harmonis dengan modul dan bentuk kolom yang disertai ornamen, serta komposisi bentuk lengkung pada *porch* (bagian dari pintu masuk) dengan skala yang harmonis dengan elemen-elemen bangunan keseluruhan.